

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar” ini ditulis oleh Febriola Kusuma Sari, NIM 17406173028, Pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, SE., M. Sy.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya laporan keuangan pemerintah yang telah dipublikasikan bagi masyarakat, sehingga dibutuhkan analisis kinerja keuangan pemerintah untuk memudahkan masyarakat awam dalam memahami bagaimana kinerja keuangan pemerintah. Selain itu, kinerja pemerintah daerah yang perlu dinilai melalui rasio keuangan yang meliputi desentralisasi, kemandirian, efektifitas PAD, efisiensi PAD, ketergantungan, dan keserasian belanja. Agar tercapainya pemerintah daerah yang baik dan maju. Maka dari itu penelitian ini difokuskan pada enam permasalahan yaitu : 1) Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar jika dilihat dari Rasio Desentralisasi, 2) Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar jika dilihat dari Rasio Kemandirian, 3) Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar jika dilihat dari Rasio Efektivitas PAD, 4) Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar jika dilihat dari Rasio Efisiensi PAD, 5) Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar jika dilihat dari Rasio Ketergantungan, 6) Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar jika dilihat dari Rasio Keserasian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan ialah data sekunder. Dalam proses pengambilan data melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Untuk rasio desentralisasi Pemerintah Kabupaten Blitar masih dalam kategori kurang yaitu kemampuan pemerintah Kabupaten Blitar dalam menggali PAD masih terbilang kurang, 2) Untuk rasio kemandirian Pemerintah Kabupaten Blitar masih dalam kategori rendah yaitu Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar masih didominasi oleh pendapatan transfer, 3) Untuk rasio efektifitas PAD Pemerintah Kabupaten Blitar dapat dinilai sangat efektif karena realisasi PAD dapat melebihi target PAD yang ditetapkan, 4) Untuk rasio efisiensi PAD Pemerintah Kabupaten Blitar dapat dikatakan sangat efisien yaitu biaya yang dikeluarkan masih relatif kecil jika dibandingkan dengan realisasi PAD yang diperoleh, 5) Untuk rasio ketergantungan Pemerintah Kabupaten Blitar masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar masih didominasi oleh pendapatan transfer, dan 6) Untuk rasio keserasian Pemerintah Kabupaten Blitar dalam kategori belanja rata – rata masih didominasi oleh belanja opeasi dibandingkan dengan belanja modal.

Kata Kunci : Kinerja keuangan daerah, rasio keuangan daerah

ABSTRACT

The thesis with the title "Blitar Regency Government Financial Performance Analysis" was written by Febriola Kusuma Sari, NIM 17406173028, Supervisor Hj. Amalia Nuril Hidayati, SE., M. Sy.

This research is motivated by the lack of public awareness of the importance of government financial reports that have been published for the public, so an analysis of government financial performance is needed to make it easier for ordinary people to understand how government financial performance is. In addition, the performance of local governments needs to be assessed through financial ratios which include decentralization, independence, PAD effectiveness, PAD efficiency, dependency, and spending compatibility. In order to achieve good and advanced local government. Therefore, this research focuses on six problems, namely: 1) How is the financial performance of the Blitar Regency Government when viewed from the Decentralization Ratio, 2) How is the Blitar Regency Government's financial performance when viewed from the Independence Ratio, 3) How is the Blitar Regency Government's financial performance when viewed from the PAD Effectiveness Ratio, 4) How is the financial performance of the Blitar Regency Government when viewed from the PAD Efficiency Ratio, 5) How is the Blitar Regency's financial performance when viewed from the Dependency Ratio, 6) How is the Blitar Regency Government's financial performance when viewed from the Harmony Ratio.

In this study using a quantitative approach and the method used is descriptive analysis. The data used is secondary data. In the process of collecting data through observation and documentation.

The results of this study can be concluded that 1) The decentralization ratio of the Blitar Regency Government is still in the poor category, namely the ability of the Blitar Regency government to explore PAD is still relatively lacking, 2) The Blitar Regency Government's independence ratio is still in the low category, namely the Blitar Regency Regional Revenue is still dominated by transfer income, 3) The PAD effectiveness ratio of the Blitar Regency Government can be considered very effective because the PAD realization can exceed the PAD target set, 4) The Blitar Regency Government's PAD efficiency ratio can be said to be very efficient, namely the costs incurred are still relatively small when compared to the realization The PAD obtained, 5) For the dependency ratio of the Blitar Regency Government, it is in the very high category, namely the Blitar Regency Regional Revenue is still dominated by transfer income, and 6) For the Blitar Regency Government compatibility ratio in the average spending category it is dominated by operating expenditure compared to capital expenditure.

Keywords: regional financial performance, regional financial ratio